

Katalog 1102001.7471022



KECAMATAN

# KAMBU 2017

DALAM ANGKA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**



KECAMATAN

# **KAMBU 2017**

DALAM ANGKA

# **KECAMATAN KAMBU DALAM ANGKA 2017**

ISSN: 2597-7741

Nomor Publikasi: 74710.1713

Katalog: 1102001.7471022

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 196 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Kambu

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Ilustator Kover:

Tugu Universitas Haluoleo

Diterbitkan oleh:

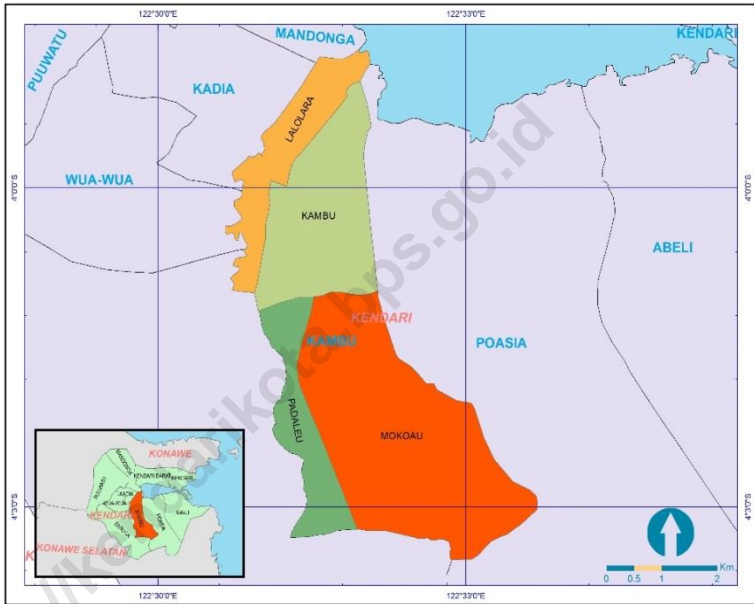
©Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak oleh:

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN KAMBU







## KATA PENGANTAR

Buku Kecamatan Kambu Dalam Angka 2017 adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Kambu baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Kambu.

Publikasi Kecamatan Kambu Dalam Angka 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan..

Kambu, September 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Kendari

**NURBAETY SETRAM, S.Si., M.S.**  
**NIP. 19600820 198001 2 001**



## DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
<b>PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN KAMBU .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM.....</b>	<b>1</b>
1.1. Geografis.....	8
1.2. Iklim .....	12
<b>BAB II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>17</b>
2.1. Wilayah Administratif .....	22
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Public Servant</i> .....	24
2.3. Pemilihan Umum .....	28
<b>BAB III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Kependudukan.....	41
<b>BAB IV SOSIAL.....</b>	<b>49</b>
4.1. Pendidikan .....	60
4.2. Kesehatan .....	87
4.3. Agama.....	95
4.4. Sosial Lainnya.....	98



<b>BAB V</b>	<b>PERTANIAN .....</b>	<b>99</b>
5.1.	Tanaman Pangan .....	115
5.2.	Perkebunan dan Hortikultura .....	117
5.3.	Peternakan .....	121
<b>BAB VI</b>	<b>PERINDUSTRIAN, LISTRIK DAN AIR.....</b>	<b>125</b>
6.1.	Perindustrian .....	138
6.2.	Listrik .....	138
6.3.	Air .....	139
<b>BAB VII</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN .....</b>	<b>141</b>
7.1.	Perdagangan .....	147
7.2.	Hotel .....	156
7.3.	Restoran .....	160
<b>BAB VIII</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>163</b>
1.3.	Transportasi .....	170
8.2.	Komunikasi .....	174
<b>BAB IX</b>	<b>KEUANGAN.....</b>	<b>177</b>
9.1.	Jasa Keuangan .....	184
9.2.	Pajak Bumi dan Bangunan .....	194

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.1.	Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	7
Gambar 2.1.	Banyaknya Kelurahan menurut Kalisifikasinya di Kecamatan Kambu Tahun 2016 .....	21
Gambar 3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	38
Gambar 3.2.	Piramida Penduduk Kecamatan Kambu Tahun 2016 .....	39
Gambar 3.3.	Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	40
Gambar 4.1.	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016 .....	58
Gambar 4.2.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016 .....	59
Gambar 5.1.	Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian Tahun 2014 – 2016 (Ha).....	113
Gambar 5.2.	Populasi Ternak Besar Kecamatan Kambu Menurut Jenis Ternak Tahun 2014-2016 (Ekor).....	114
Gambar 6.1.	Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	130
Gambar 7.1.	Pedagang Eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	145
Gambar 7.2.	Jumlah Sarana Ekonomi Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2016 .....	146
Gambar 8.1.	Banyaknya Angkutan Ojek di Kecamatan Kambu Tahun 2016.....	168
Gambar 8.2.	Banyaknya Counter/Penjual Pulsa (M-Kios) Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	169
Gambar 9.1.	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kambu Tahun 2016 (juta rupiah) .....	182
Gambar 9.2.	Jumlah Wajib Pajak di Kecamatan Kambu, 2010 – 2016 .....	183



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1.1.	Batas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016 .....8
Tabel 1.1.2.	Letak Astronomis Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016 .....9
Tabel 1.1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016 .....10
Tabel 1.1.4.	Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016 .....11
Tabel 1.2.1.	Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kambu, 2016 .....12
Tabel 1.2.2.	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Kambu, 2016 .....13
Tabel 1.2.3.	Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Kambu, 2016 .....14
Tabel 1.2.4.	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Kambu, 2016 .....15
Tabel 2.1.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016 .....22
Tabel 2.1.2.	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2010-2016 .....23
Tabel 2.2.1.	Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan, 2016 .....24
Tabel 2.2.2.	Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016 25
Tabel 2.2.3.	Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya Menurut Kelurahan, 2016, .....26
Tabel 2.2.4.	Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016 .....27

Tabel 2.3.1.	Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2014/ .....	28
Tabel 2.3.2.	Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	29
Tabel 3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	41
Tabel 3.1.2.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	42
Tabel 3.1.3.	Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Kambu, 2010-2016.....	43
Tabel 3.1.4.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kambu Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 .....	44
Tabel 3.1.5.	Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar di Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016.....	45
Tabel 3.1.6.	Banyaknya Penduduk yang Datang dan Pindah yang Terdaftar di Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016 .....	46
Tabel 3.1.7.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	47
Tabel 3.1.8.	Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	48
Tabel 4.1.1.	Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	60
Tabel 4.1.2.	Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	62
Tabel 4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	64
Tabel 4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	66

Tabel 4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	68
Tabel 4.1.6.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	70
Tabel 4.1.7.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	72
Tabel 4.1.8.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	74
Tabel 4.1.9.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	76
Tabel 4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	78
Tabel 4.1.11.	Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Dosen, dan Mahasiswa Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	80
Tabel 4.1.12.	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa dan Dosen Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016..	82
Tabel 4.1.13.	Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016	84
Tabel 4.2.1.	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	87
Tabel 4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	90
Tabel 4.2.3.	Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016 .....	92
Tabel 4.2.4.	Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016 .....	93
Tabel 4.2.5.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Kambu, 2016 .....	94

Tabel 4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	95
Tabel 4.3.2.	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Kambu, 2016.....	97
Tabel 4.4.1.	Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	98
Tabel 5.1.1.	Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016.....	115
Tabel 5.1.2.	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Kambu, 2016.....	116
Tabel 5.2.1.	Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Kambu, 2016,.....	117
Tabel 5.2.2.	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Kambu, 2016,.....	118
Tabel 5.2.3.	Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kambu, 2016,.....	119
Tabel 5.2.4.	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kambu, 2015 - 2016,.....	120
Tabel 5.3.1.	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Kambu, 2015-2016,.....	121
Tabel 5.3.2.	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Kambu, 2016,.....	122
Tabel 5.3.3.	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Kambu, 2016,.....	123
Tabel 6.1.1.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	131
Tabel 6.1.2.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	132
Tabel 6.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	138
Tabel 6.3.1.	Jumlah Usaha Industri Air Minum dan Air Mineral dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	139

Tabel 7.1.1.	Jumlah Sarana Perdagangan Lainnya Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	147
Tabel 7.1.2.	Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Kambu, 2016.....	148
Tabel 7.2.1.	Banyaknya Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	156
Tabel 7.2.2.	Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	157
Tabel 7.2.3.	Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Jumlah Tamu Menginap Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	158
Tabel 7.2.4.	Banyaknya Akomodasi Lainnya dan Jumlah Tenaga kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	159
Tabel 7.3.1.	Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	160
Tabel 8.1.1.	Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Kambu, 2016.....	170
Tabel 8.1.2.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 Menurut Penggunaannya di Kecamatan Kambu, 2016.....	172
Tabel 8.1.3.	Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kambu, 2016.....	173
Tabel 8.2.1.	Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	174
Tabel 8.2.2.	Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	175
Tabel 9.1.1.	Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	184
Tabel 9.1.2.	Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	185
Tabel 9.1.3.	Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kambu, 2016.....	186
Tabel 9.1.4.	Banyaknya Usaha Jasa Lainnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	188
Tabel 9.1.5.	Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016.....	190



## Daftar Tabel

Tabel 9.2.1.	Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2015 - 2016.....	194
Tabel 9.2.2.	Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016 .....	195

<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah hari hujan selama tahun 2016

205

Luas wilayah kecamatan  
Kambu

21,17km<sup>2</sup>



## I. GEOGRAFI DAN IKLIM

### PENJELASAN TEKNIS

1. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

2. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
3. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
4. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

5. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.
6. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
7. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
8. Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

### 9. Keadaan Iklim

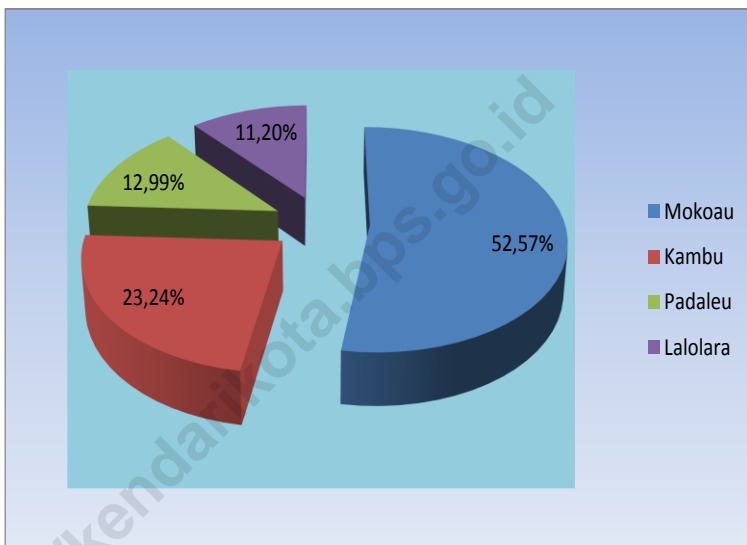
Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Kambu diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Maritim Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kendari (BMKG).

**ULASAN**

1. Kecamatan Kambu adalah salah satu kecamatan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila ditinjau dari peta Kota Kendari, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara  $3^{\circ}58'39''$  –  $4^{\circ}4'45''$  Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara  $122^{\circ}30' 39''$  -  $122^{\circ} 33' 42''$  Bujur Timur.
2. Wilayah Kecamatan Kambu disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mandonga, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Baruga dan Poasia, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Poasia, sebelah Barat berbatasan Kecamatan Kadia, Kecamatan Wua-Wua dan Kecamatan Baruga.
3. Kecamatan Kambu memiliki luas Daerah daratan seluas  $21,17 \text{ km}^2$  atau 2117 ha.  
Saat ini, Kecamatan Kambu terdiri dari 4 (empat) wilayah Kelurahan, yaitu :
  - Kelurahan Mokoau
  - Kelurahan Kambu
  - Kelurahan Padaleu
  - Kelurahan Lalolara
4. Kelurahan dengan luas terbesar adalah Mokoau disusul oleh kelurahan Kambu, Padaleu, dan Lalolara.
5. Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kecamatan yang berada pada ketinggian 10 meter diatas permukaan laut ini hanya memiliki dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Menurut data yang ada di Kecamatan Kambu pada tahun 2016 terjadi sebanyak 205 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 179,1 mm.

6. Suhu udara rata-rata selama tahun 2016 adalah  $27,6^{\circ}$  C dengan suhu minimum adalah  $24,8^{\circ}$  C dan maksimum adalah  $31,8^{\circ}$  C.
7. Kelembaban udara rata-rata selama tahun 2016 adalah  $84^{\circ}$  C dengan suhu udara minimum adalah  $56^{\circ}$  C dan  $98^{\circ}$  C.
8. Rata-rata tekanan udara selama tahun 2016 adalah 1010,03 mb dan rata-rata kecepatan angin 4,9 knot.

**Gambar 1.1.** Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016





## 1.1. Geografis

**Tabel 1.1.1.**  
**Batas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	Kelurahan Kambu	Kecamatan Baruga	Kecamatan Poasia	Kelurahan Padaleu
2 Kambu	Kelurahan Lalolara	Kelurahan Mokoau, Kelurahan Padaleu	Kecamatan Poasia	Kelurahan Lalolara
3 Padaleu	Kelurahan Kambu	Kelurahan Mokoau, Kecamatan Baruga	Kelurahan Mokoau	Kecamatan Baruga
4 Lalolara	Kecamatan Mandonga	Kecamatan Baruga	Kelurahan Kambu	Kecamatan Kadia, Kecamatan Wua-Wua, Kecamatan Baruga
Kecamatan Kambu	Kecamatan Mandonga	Kecamatan Baruga, Kecamatan Poasia	Kecamatan Poasia	Kecamatan Kadia, Kecamatan Wua-Wua, Kecamatan Baruga

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kambu

**Tabel 1.1.2.**  
**Letak Astronomis Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016**

	Kelurahan	Lintang Selatan	Bujur Timur
	(1)	(2)	(3)
1	Mokoau	4°0'59" – 4°4'45"	122°31'27" – 122°33'42"
2	Kambu	3°59'57" – 4°1'10"	122°30'42" – 122°32'08"
3	Padaleu	4°1'02" – 4°3'18"	122°30'59" – 122°32'08"
4	Lalolara	3°58'39" – 4°0'33"	122°30'39" – 122°32'14"
	Kecamatan Kambu	3°58'39" – 4°4'45"	122°30'39" – 122°33'42"

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

**Tabel 1.1.3.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2016**

	Kelurahan	Luas Daerah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Mokoau	11,13	52,57
2	Kambu	4,92	23,24
3	Padaleu	2,75	12,99
4	Lalolara	2,37	11,20
Kecamatan Kambu		21,17	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

**Tabel 1.1.4.**  
**Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Kambu**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Ibukota Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	Mokoau	1
2 Kambu	Kambu	1
3 Padaleu	Padaleu	1
4 Lalolara	Lalolara	2

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kambu

## 1.2. Iklim

**Tabel 1.2.1.**  
**Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)	Suhu Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	25,2	32,3	28,3
2 Februari	25,3	31,8	27,6
3 Maret	25,5	31,9	27,9
4 April	25,3	31,4	27,7
5 Mei	25,5	32,0	28,0
6 Juni	24,4	30,8	26,9
7 Juli	23,6	30,7	26,5
8 Agustus	23,1	30,8	26,6
9 September	23,9	32,2	27,5
10 Oktober	24,8	32,1	27,7
11 November	25,4	33,0	28,5
12 Desember	25,2	32,9	28,0
Rata-Rata Setahun	24,8	31,8	27,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

**Tabel 1.2.2.**  
**Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Bulan	Rata-rata Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (Knot)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	1 010,8	5,5
2 Februari	1 010,5	4,9
3 Maret	1 010,7	5,8
4 April	1 010,3	4,5
5 Mei	1 009,8	4,4
6 Juni	1 010,8	4,7
7 Juli	1 010,8	4,8
8 Agustus	1 010,8	4,8
9 September	1 010,1	5,0
10 Oktober	1 009,4	4,8
11 November	1 008,5	4,6
12 Desember	1 007,8	4,5
Rata-Rata Setahun	1 010,03	4,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

**Tabel 1.2.3.**  
**Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Bulan	Kelembaban Udara Minimum (°C)	Kelembaban Udara Maksimum (°C)	Kelembaban Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	58	98	82
2 Februari	63	98	85
3 Maret	60	97	85
4 April	60	98	85
5 Mei	60	97	85
6 Juni	60	100	87
7 Juli	60	98	85
8 Agustus	53	98	82
9 September	43	98	81
10 Oktober	53	97	82
11 November	55	97	81
12 Desember	53	98	84
Rata-Rata Setahun	56	98	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari

**Tabel 1.2.4.**  
**Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Bulan	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	15	97,1
2 Februari	24	330,3
3 Maret	26	359,3
4 April	23	267,4
5 Mei	19	108,7
6 Juni	21	266,8
7 Juli	17	162,3
8 Agustus	7	49
9 September	8	80,5
10 Oktober	15	187,9
11 November	10	41
12 Desember	20	198,3
Rata-Rata Setahun	205	179,1

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari





# PEMERINTAHAN

2

<https://kendarikota.bps.go.id>





## II. PEMERINTAHAN

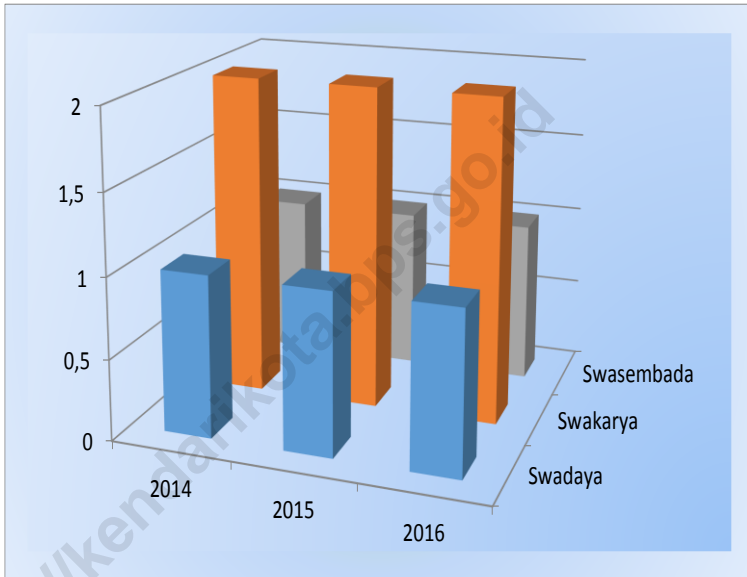
### PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah administrasi Kecamatan Kambu dengan ibukotanya di Kelurahan Padaleu terdiri dari 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Mokoau, Kelurahan Kambu, Kelurahan Padaleu, dan Kelurahan Lalolara.
2. Kecamatan Kambu dikepalai oleh seorang camat, yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Camat, Kasi Umum, Kasi Ketertiban, Kasi Kependudukan, dan Kasi Pemerintahan.
3. Setiap kelurahan dikepalai oleh seorang lurah, sedangkan seorang lurah membawahi beberapa petugas Rukun Warga (RW) yang juga dibantu oleh beberapa petugas Rukun Tetangga (RT) dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.
4. Menurut klasifikasi tingkat perkembangan kelurahan, pada tahun 2016 Kecamatan Kambu mempunyai satu kelurahan swadaya, dua kelurahan swakarya, dan satu kelurahan swasembada.

## ULASAN

1. Jumlah masing-masing RW dan RT dimasing-masing kelurahan secara rinci adalah Kelurahan Mokoau sebanyak 4 RW dan 12 RT, Kelurahan Kambu sebanyak 8 RW dan 24 RT, Kelurahan Padaleu sebanyak 4 RW dan 15 RT, dan Kelurahan Lalolara sebanyak 6 RW dan 17 RT.
2. Kelurahan dengan jumlah aparat terbanyak adalah Kelurahan Mokoau.
3. Kelurahan dengan jumlah petugas RT dan RW terbanyak adalah Kelurahan Kambu.
4. Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) terbanyak pada pemilihan umum tahun 2014 adalah di Kelurahan Lalolara, sebanding dengan jumlah wajib pilih yang menduduki posisi teratas sebagai kelurahan dengan jumlah wajib pilih terbanyak di Kecamatan Kambu.

**Gambar 2.1. Banyaknya Kelurahan menurut Kalisifikasinya di Kecamatan Kambu Tahun 2016**



## 2.1. Wilayah Administratif

**Tabel 2.1.1.**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Kambu**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	4	12
2 Kambu	8	24
3 Padaleu	4	15
4 Lalolara	6	17
Jumlah	22	68

Sumber : kantor kelurahan se-kecamatan Kambu

**Tabel 2.1.2.**  
**Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2010-2016**

Tahun	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	1	2	1	4
2011	1	2	1	4
2012	1	2	1	4
2013	1	2	1	4
2014	1	2	1	4
2015	1	2	1	4
2016	1	2	1	4

Sumber : BPM Kota Kendari



2.2. Pegawai Negeri Sipil/ *Public Servant*

**Tabel 2.2.1.**  
**Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan,**  
**2016**

Kelurahan	Aparat Kelurahan		Petugas RW	Petugas RT
	PNS	Honorer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	14	19	4	12
2 Kambu	12	12	8	24
3 Padaleu	10	4	4	15
4 Lalolara	9	1	6	17
Jumlah	45	36	22	68

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kambu

**Tabel 2.2.2.**  
**Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Pengurus LPM		Total Pengurus
	Ketua	Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	1	14	15
2 Kambu	1	16	17
3 Padaleu	1	35	36
4 Lalolara	1	14	15
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>79</b>	<b>83</b>

Sumber : kantor kelurahan se-kecamatan Kambu

**Tabel 2.2.3.**  
**Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Jumlah Pos Kamling	Hansip Linmas
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	1	5
2 Kambu	2	3
3 Padaleu	3	16
4 Lalolara	2	28
Jumlah	8	52

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kambu

**Tabel 2.2.4.**  
**Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Lurah		Pegawai Kantor Camat	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tamatan SD/Sederajat	-	-	-	-
2 Tamatan SMP/Sederajat	-	-	-	-
3 Tamatan SMA/Sederajat	-	-	3	1
4 Tamatan Akademi/D3	-	-	-	1
5 Tamatan Sarjana (S1/D4)	4	-	8	5
6 Tamatan Pasca Sarjana (S2/S3)	-	-	1	-
Jumlah	4	-	12	7

Sumber : Kantor Kelurahan dan Kecamatan Kambu

### 2.3. Pemilihan Umum

**Tabel 2.3.1.**  
**Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2014**

Kelurahan	Jumlah TPS		Jumlah TPS
	Biasa	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	1 214	1 172	2 386
2 Kambu	4 198	4 011	8 209
3 Padaleu	2 002	1 884	3 886
4 Lalolara	5 886	5 860	11 746
Jumlah	13 300	12 927	26 227

Sumber : [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

**Tabel 2.3.2.**  
**Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil**  
**Walikota Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Wajib Pilih		Total Wajib Pilih
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	1 736	1 548	3 284
2 Kambu	5 001	5 057	10 058
3 Padaleu	2 769	2 691	5 460
4 Lalolara	7 486	7 342	14 828
Jumlah	16 992	16 638	33 630

Sumber : [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)



# KEPENDUDUKAN

3

<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Kecamatan  
Kambu (jiwa), 2016

33.630







### III. KEPENDUDUKAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.
3. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya

pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

4. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.
5. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
7. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
10. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.

Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

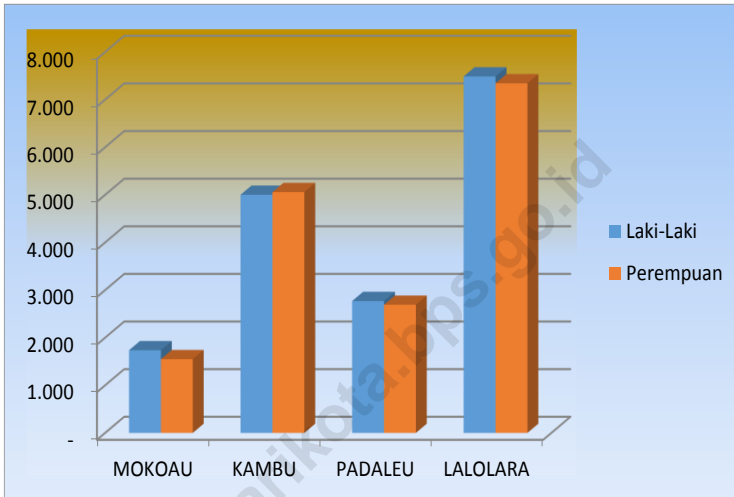
11. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

### ULASAN

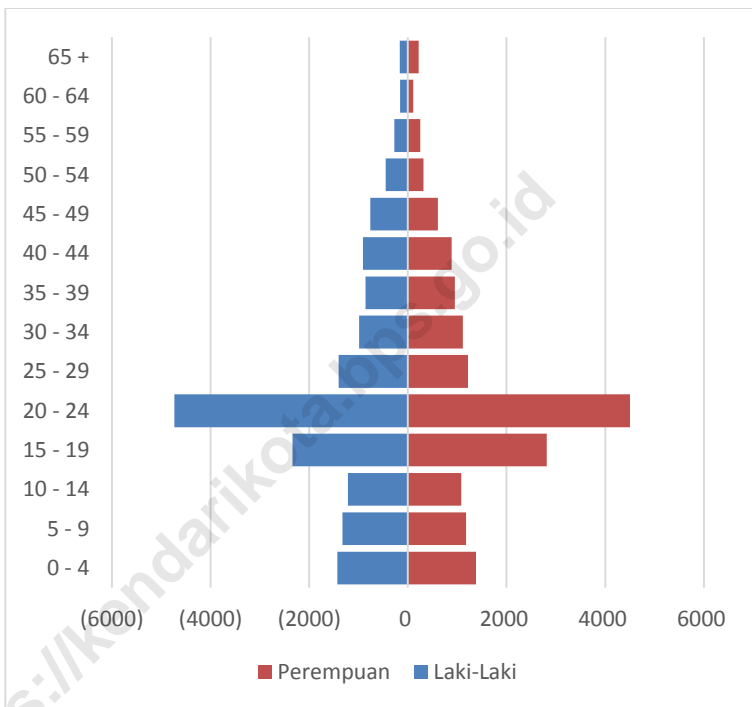
1. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Lalolara yakni 14.828 orang terdiri atas 7.486 laki-laki dan 7.342 perempuan.
2. Kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Mokoau yakni 3.284 orang yang terdiri atas 1.736 laki-laki dan 1.548 perempuan.
3. Kelurahan dengan jumlah penduduk terpadat adalah Lalolara dengan kepadatan 6.257 penduduk perkilometer persegi.
4. Kelurahan dengan jumlah penduduk terendah adalah Mokoau dengan kepadatan hanya 295 penduduk perkilometer persegi.
5. Tampak pada tabel 3.1.2. distribusi penduduk terkonsentrasi pada Kelurahan Lalolara sebesar 44% disusul masing-masing oleh Kelurahan Kambu sebesar 30%, Kelurahan Padaleu 16%, dan Kelurahan Mokoau 10%.
6. Rata-rata pertumbuhan penduduk Kecamatan Kambu tahun ini adalah 3,42%.
7. Jumlah penduduk dilihat dari kelompok umur lebih didominasi oleh penduduk usia produktif.
8. Pencatatan registrasi penduduk di masing-masing kelurahan belum dilakukan secara kontinu untuk penduduk-penduduk yang melakukan pergerakan masuk dan keluar, serta kelahiran dan kematian di Kecamatan Kambu. Migrasi datang dan pindah disajikan pada tabel 3.1.6., sementara untuk jumlah kelahiran dan kematian tersaji pada tabel 3.1.5..

9. Jumlah rumah tangga terbanyak terdapat di Kelurahan Kambu dan yang terendah di Kelurahan Mokoau dengan rata-rata jiwa per rumah tangga masing-masing perkelurahan adalah 2 jiwa untuk Kelurahan Mokoau, 2 jiwa untuk Kelurahan Kambu, 4 jiwa untuk Kelurahan Padaleu, dan 2 jiwa untuk Kelurahan Lalolara.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016

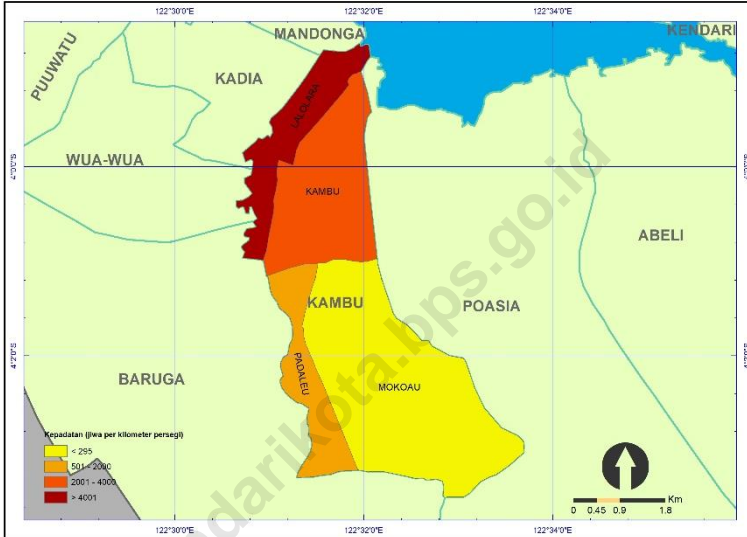


Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kecamatan Kambu Tahun 2016





**Gambar 3.3. Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan Tahun 2016**



### 3.1. Kependudukan

**Tabel 3.1.1.**  
**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	1 736	1 548	3 284	112
2 Kambu	5 001	5 057	10 058	99
3 Padaleu	2 769	2 691	5 460	103
4 Lalolara	7 486	7 342	14 828	102
Jumlah	16 992	16 638	33 630	102

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

**Tabel 3.1.2.**  
**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Penduduk		Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
	Jumlah (Jiwa)	Distribusi (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	3 284	10	11,13	295
2 Kambu	10 058	30	4,92	2 044
3 Padaleu	5 460	16	2,75	1 985
4 Lalolara	14 828	44	2,37	6 257
Jumlah	33 630	100	21,17	1 589

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

**Tabel 3.1.3.**  
**Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk**  
**di Kecamatan Kambu, 2010-2016**

Tahun	Penduduk			Rata-rata Pertumbuhan Penduduk (%)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	13 771	13 526	27 297	-
2011	14 278	14 019	28 297	3,66
2012	14 797	14 532	29 329	3,65
2013	15 324	15 044	30 368	3,54
2014	15 866	15 567	31 433	3,51
2015	16 425	16 094	32 519	3,45
2016	16 992	16 638	33 630	3,42

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

**Tabel 3.1.4.**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Kambu**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016**

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 426	1 382	2.808
5 - 9	1 326	1 182	2.508
10 - 14	1 212	1 080	2.292
15 - 19	2 338	2 816	5.154
20 - 24	4 734	4 502	9.236
25 - 29	1 402	1 217	2.619
30 - 34	989	1 117	2.106
35 - 39	855	952	1.807
40 - 44	913	889	1.802
45 - 49	759	610	1.369
50 - 54	448	316	764
55 - 59	271	251	522
60 - 64	156	106	262
65 +	163	218	381
Jumlah	16 992	16 638	33 630

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

**Tabel 3.1.5.**  
**Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar di Kelurahan**  
**Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Kelahiran		Kematian	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	2	4	2	1
2 Kambu	10	10	3	2
3 Padaleu	7	10	2	2
4 Lalolara	12	22	3	4
Jumlah	31	46	10	9

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Kambu

**Tabel 3.1.6.**  
**Banyaknya Penduduk yang Datang dan Pindah yang Terdaftar di**  
**Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Datang		Pindah	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	4	6	8	6
2 Kambu	13	17	4	7
3 Padaleu	3	7	2	3
4 Lalolara	22	28	11	16
Jumlah	42	58	25	32

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kambu

**Tabel 3.1.7.**  
**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	3 284	1 317	2
2 Kambu	10 058	5 615	2
3 Padaleu	5 460	1 414	4
4 Lalolara	14 828	6 844	2
Jumlah	33 630	15 190	2

Sumber : Angka Proyeksi SP2010



**Tabel 3.1.8.**  
**Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Penduduk Wajib KTP
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	3 284	2 344
2 Kambu	10 058	7 034
3 Padaleu	5 460	3 751
4 Laolara	14 828	10 316
Jumlah	33 630	23 445

Sumber : Angka Proyeksi SP2010

Jumlah siswa di kecamatan  
Kambu (orang)



2.207



1.189



476





## IV. SOSIAL

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

- 10. Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
- 11. Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
- 12. Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
- 13. Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkandan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ BPAM.
19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
20. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

## ULASAN

### 4.1. Pendidikan

1. Jumlah sekolah negeri di Kecamatan Kambu yang tercatat pada Dinas Pendidikan Kota Kendari adalah sekolah dasar sebanyak 5 (Lima) unit, sekolah menengah pertama negeri sebanyak 2 (dua) unit, dan sekolah menengah atas sebanyak 1 (satu) unit.
2. Akademi/ Perguruan Tinggi Negeri di Kecamatan Kambu berjumlah 3 (tiga) unit dan semuanya terletak di Kelurahan Kambu.
3. Jumlah sekolah swasta yang tercatat pada Dinas Diknas Kecamatan Kambu adalah 11 unit Taman Kanak-Kanak, 6 (enam) unit SD, 3 (tiga) unit SMP, dan 1 (satu) unit SMA.
4. Sekolah Menengah Kejuruan juga terdapat di Kecamatan Kambu sebanyak 4 (empat) unit yang masing-masing terletak di Kelurahan Kambu sebanyak 2 (dua) unit, serta 1 (satu) unit di Kelurahan Padaleu dan Lalolara.
5. Akademi/ Perguruan Tinggi swasta terletak di Kelurahan Kambu sebanyak 1 (satu) unit, dan di Kelurahan Lalolara sebanyak 2 (dua) unit.
6. Jumlah perguruan tinggi negeri sebanyak 3 (tiga) unit terletak di Kelurahan Kambu dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2016 sebanyak 87.404 yang terdiri dari 42.488 mahasiswa dan 44.916 mahasiswi.



## 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. Banyaknya sarana kesehatan menurut kelurahan di Kecamatan Kambu pada tahun 2016 disajikan pada Tabel 4.2.1. Terlihat bahwa jumlah posyandu sebanyak 15 unit dan apotek sebanyak 13 unit tersebar di seluruh kelurahan, sedangkan sarana kesehatan yang lain tidak seluruh kelurahan yang memiliki.
2. Banyaknya tenaga kesehatan menurut kelurahan pada tahun 2016 disajikan pada Tabel 4.2.2. Terlihat bahwa masih terdapat dukun bayi di masing-masing kelurahan di Kecamatan Kambu.
3. Tabel 4.2.3. menyajikan data penyakit dengan jumlah penderita terbanyak selama 3 (tiga) tahun terakhir. Tampak bahwa penyakit lain pada saluran pernapasan atas menjadi penyakit dengan jumlah penderita terbanyak.
4. Tabel 4.2.4. menyajikan data jumlah bayi/balita yang diimunisasi sejak 2014-2016. Tampak bahwa jumlahnya cenderung menunjukkan peningkatan untuk semua jenis vaksin.
5. Tabel 4.2.5. menunjukkan banyaknya peserta KB aktif dan baru menurut alat kontrasepsi. Pil masih menjadi jenis alat kontrasepsi primadona dibandingkan jenis lainnya.

## 4.3. Agama

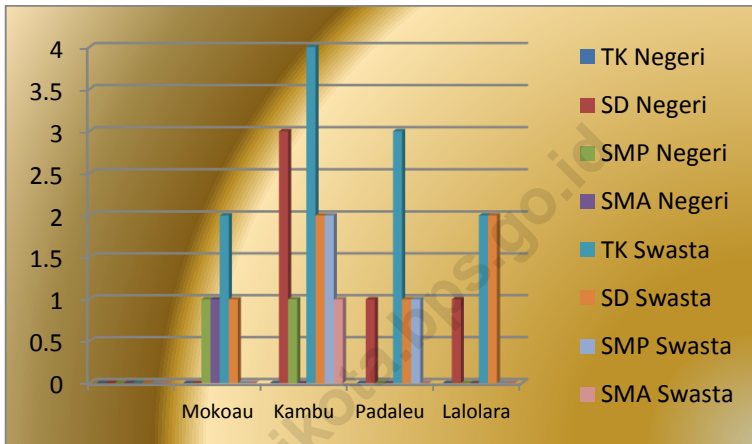
1. Tabel 4.3.1. menyajikan banyaknya tempat peribadatan menurut kelurahan di Kecamatan Kambu. Terdapat 35 unit masjid dan 2 (dua) unit gereja protestan.

### 4.3. Sosial Lainnya

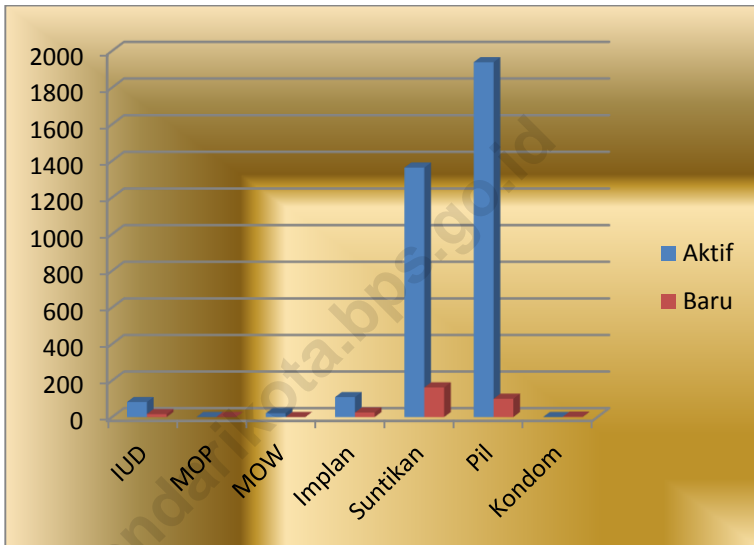
1. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4.1. terdapat 1 (satu) unit panti asuhan di Kecamatan Kambu yang terletak di Kelurahan Lalolara.

<https://kendarikota.bps.go.id>

**Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016**



**Gambar 4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016**



4.1. Pendidikan

**Tabel 4.1.1.**  
**Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	TK/RA Negeri	SD/MI Negeri	SMP/MTs Negeri	SMA/MA Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	1	1
2 Kambu	-	3	1	-
3 Padaleu	-	1	-	-
4 Lalolara	-	1	-	-
Jumlah	-	5	2	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.1.

Kelurahan	SMK Negeri	SLB Negeri	Akademi/ PT Negeri
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Mokoau	-	-	-
2 Kambu	-	-	3
3 Padaleu	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-
Jumlah	-	-	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.2.**  
**Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	TK/RA Swasta	SD/MI Swasta	SMP/MTs Swasta	SMA/MA Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	2	1	-	-
2 Kambu	4	2	2	1
3 Padaleu	3	1	1	-
4 Lalolara	2	2	-	-
Jumlah	11	6	3	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.2.

Kelurahan	SMK Swasta	SLB Swasta	Akademi/ PT Swasta
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Mokoau	-	-	-
2 Kambu	2	-	1
3 Padaleu	1	-	-
4 Lalolara	1	-	2
Jumlah	4	-	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari



**Tabel 4.1.3.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	1	40	40	45
2 Kambu	2	163	176	189
3 Padaleu	3	94	98	101
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	6	297	314	335

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.3.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	4	4	11
2 Kambu	-	19	19	10
3 Padaleu	-	15	15	7
4 Lalolara	-	-	-	
Jumlah	-	38	38	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.4.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	3	318	518	836
3 Padaleu	1	246	266	512
4 Lalolara	1	80	72	152
Jumlah	5	644	856	1 500

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.4.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	24	27	51	16
3 Padaleu	8	15	23	22
4 Lalolara	3	7	10	15
Jumlah	35	49	84	18

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.5.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Swasta**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	2	227	273	500
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	1	87	120	207
Jumlah	3	314	393	707

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	8	14	22	23
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	6	9	15	14
Jumlah	14	23	37	19

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.6.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	1	119	130	249
2 Kambu	1	328	334	662
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	2	447	464	911

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	18	22	40	6
2 Kambu	24	27	51	13
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	42	49	91	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari



**Tabel 4.1.7.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	2	137	141	278
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	2	137	141	278

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	6	11	17	16
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	6	11	17	16

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.8.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	1	179	189	368
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	179	189	368

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.8.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	16	23	39	9
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	16	23	39	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.9.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	1	45	63	108
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	45	63	108

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	4	10	14	8
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	4	10	14	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

**Tabel 4.1.10**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah**  
**Kejuruan Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	2	184	143	327
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	2	184	143	327

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.10.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	23	13	36	9
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	23	13	36	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kendari



**Tabel 4.1.11.**  
**Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Dosen, dan Mahasiswa**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah PT Negeri	Jumlah Mahasiswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	3	42.488	44.916	87.404
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>42.488</b>	<b>44.916</b>	<b>87.404</b>

Sumber : Perguruan Tinggi di Kecamatan Kambu

Lanjutan Tabel 4.1.11.

Kelurahan	Jumlah Dosen			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	1 251	671	1 922	45
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1 251	671	1 922	45

Sumber : Perguruan Tinggi di Kecamatan Kambu

**Tabel 4.1.12.**  
**Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa dan Dosen**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	5	3 431	3 431	6 862
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	5	3 431	3 431	6 862

Sumber : Perguruan Tinggi di Kecamatan Kambu

Lanjutan Tabel 4.1.12.

Kelurahan	Jumlah Dosen			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	178	53	231	30
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	178	53	231	30

Sumber : Perguruan Tinggi di Kecamatan Kambu

**Tabel 4.1.13.**  
**Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Kursus Komputer		Kursus Bahasa	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	3	13
3 Padaleu	-	-	1	1
4 Lalolara	2	8	3	15
Jumlah	2	8	7	29

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.13.

Kelurahan	Bimbingan Belajar dan Konseling		Kursus Teknisi	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	1	1	-	-
2 Kambu	2	5	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	2	2	1	4
Jumlah	5	8	1	4

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 4.1.13.

Kelurahan	Kursus Kerajinan dan Industri		Kursus Lainnya	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mokoau	-	-	1	1
2 Kambu	1	1	-	-
3 Padaleu	1	6	1	4
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	2	7	2	5

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 4.2. Kesehatan

**Tabel 4.2.1.**  
**Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	1	-	-	1
3 Padaleu	-	-	1	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	-	1	1

Sumber : Puskesmas Mokoau



Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Klinik	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poskeskel
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	1
2 Kambu	-	2	1	-
3 Padaleu	1	1	2	-
4 Lalolara	-	4	1	-
Jumlah	1	7	4	1

Sumber : Puskesmas Mokoau

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat	Praktek BatTra
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Mokoau	-	2	1	-	-
2 Kambu	-	4	2	2	-
3 Padaleu	-	3	2	-	-
4 Lalolara	-	6	8	3	-
Jumlah	-	15	13	5	-

Sumber : Puskesmas Mokoau

**Tabel 4.2.2.**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	2
2 Kambu	-	1	-	1
3 Padaleu	-	1	1	4
4 Lalolara	1	-	-	2
Jumlah	1	2	1	9

Sumber : Puskesmas Mokoau

Lanjutan Tabel 4.2.2.

Kalurahan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Mokoau	-	-	1
2 Kambu	-	-	2
3 Padaleu	11	-	2
4 Lalolara	-	-	2
Jumlah	11	-	7

Sumber : Puskesmas Mokoau

**Tabel 4.2.3.**  
**Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya**  
**di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016**

Nama Penyakit	Jumlah Penderita		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Penyakit lain pada saluran pernapasan atas	1 178	1 802	2 311
2 Gastritis	736	965	1 709
3 Infeksi Akut lain pada SPA	872	773	874
4 Tonsilitis	537	644	676
5 Penyakit pada Sistem Otot Jaringan Pengikat	523	463	684
6 Penyakit Tekanan Darah Tinggi	367	550	637
7 Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	317	490	630
8 Penyakit Kulit Alergi	355	278	515
9 Penyakit Kulit Infeksi	232	155	426
10 Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lain	190	263	323
Jumlah	5 307	6 383	8 785

Sumber : Puskesmas Mokoau

**Tabel 4.2.4.**  
**Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi**  
**di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016**

Jenis Vaksin	Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG	574	619	783
2 DPT 1	575	669	801
3 DPT 2	579	669	801
4 DPT 3	579	669	801
5 Polio 1	490	669	801
6 Polio 2	496	669	801
7 Polio 3	489	669	801
8 Polio 4	574	726	801
9 Campak	574	699	801
10 TT 1	493	640	737
11 TT 2	469	612	741
12 Hepatitis B1	575	669	801
13 Hepatitis B2	579	669	801
14 Hepatitis B3	579	669	801
15 Lainnya/ HBO	352	501	801

Sumber : Puskesmas Mokoau

**Tabel 4.2.5.**  
**Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah Peserta		
	Aktif	Baru	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	82	16	98
2 MOP	-	-	-
3 MOW	21	-	21
4 Implan	109	25	134
5 Suntikan	1 363	162	1 525
6 Pil	1 938	100	2 038
7 Kondom	-	2	2
Jumlah	3 513	305	3 818

Sumber : Puskesmas Mokoau

#### 4.3. Agama

**Tabel 4.3.1.**  
**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Surau/ Mushollah	Gereja Protestan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	6	-	-
2 Kambu	14	-	-
3 Padaleu	2	-	1
4 Lalolara	13	-	1
Jumlah	35	-	2

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kambu



Lanjutan Tabel 4.3.1.

Kelurahan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kambu

**Tabel 4.3.2.**  
**Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Agama
(1)	(2)
1 Islam	96,22
2 Protestan	1,91
3 Katolik	1,19
4 Hindu	0,46
5 Budha	0,22
Jumlah	100,00

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kambu

4.4. Sosial Lainnya

**Tabel 4.4.1.**  
**Banyaknya Sarana Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Panti Asuhan		Panti Jompo		Panti Rehabilitasi	
	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat	Jumlah Sarana	Jumlah Penerima Manfaat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	-	-	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-	-	-
4 Lalolara	1	12	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kambu

# PERTANIAN

5

Jumlah Sapi (ekor) di  
Kecamatan Kambu

324





## V. PERTANIAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Kambubekerja sama dengan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Hortikultura Kecamatan Kambu.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kecamatan Kambu. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran

2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

4. Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
6. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
7. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
8. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
9. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
10. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
11. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkup sekamnyatertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

**12. Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

### **13. Penggunaan Tanah**

Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

**14.** Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. **Sawah berpengairan teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan



mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan-nya).

d. **Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

## 15. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Kambu yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Kecamatan Kambu telah memasok beras dari luar wilayah.

## 16. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Kambu hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

### 17. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

### 18. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 19. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

20. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
21. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
  - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
22. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

### 23. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kecamatan Kambu yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

24. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).
25. **Hutan** adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.
26. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
27. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

28. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
29. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
30. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
31. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
- Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  - Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  - Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri

dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

d. Hutan konservasi terdiri dari :

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
3. Taman Buru (TB).

### 32. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

### 33. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

### 34. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

### 35. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

### 37. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

**38. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

### 39. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

40. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Kambu, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.



## ULASAN

### 5.1. Tanaman Pangan

1. Tabel 5.1.1 memperlihatkan data luas penggunaan lahan untuk pertanian dan non pertanian di Kecamatan Kambu 2014-2016.
2. Tabel 5.1.2 memperlihatkan data luas panen tanaman bahan makanan pada tahun 2015-2016. Luas panen terbesar adalah tanaman jagung.

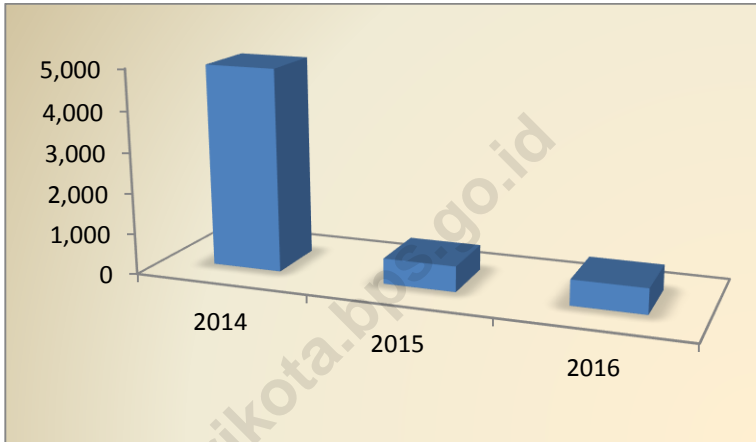
### 5.2. Hortikultura dan Perkebunan

1. Tabel 5.2.1. menampilkan data luas panen dan produksi tanaman sayur-sayuran selama tahun 2016. Produksi tanaman sayuran terbesar tahun 2016 adalah tomat dengan produksi 558 kwintal.
2. Tabel 5.2.2 menunjukkan bahwa tanaman buah mangga memiliki produksi terbesar pada tahun 2016 diikuti oleh tanaman pisang, jeruk dan nenas masing-masing dengan jumlah produksi 2.834 kwintal, 607 kwintal, 578 kwintal, dan 447 kwintal.

### 5.3. Peternakan

1. Jumlah populasi unggas yang ditanakkan disajikan pada Tabel 5.3.3. Tampak bahwa ayam ras pedaging memiliki jumlah populasi terbanyak dari jenis unggas lainnya yaitu 127.650 ekor.

**Gambar 5.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian Tahun 2014 – 2016 (Ha)**



Gambar 5.2. Populasi Ternak Besar Kecamatan Kambu Menurut Jenis Ternak Tahun 2014-2016 (Ekor)



## 5.1. Tanaman Pangan

**Tabel 5.1.1.**  
**Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian**  
**di Kecamatan Kambu, 2014 - 2016**

Jenis Lahan	2014		2015		2016	
	Luas (hektar)	Persentase (%)	Luas (hektar)	Persentase (%)	Luas (hektar)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lahan Sawah	-	-	-	-	-	-
a. Sawah irigasi	-	-	-	-	-	-
b. Sawah non irigasi	-	-	-	-	-	-
2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	3 485	70,25	624	100	623	100
a. Tegal/kebun	950	19,15	532	85,26	532	85,39
b. Ladang/huma	525	10,58	-	-	-	-
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	-	-	92	14,74	91	14,61
d. Lainnya (perkebunan, hutan, tambak, kolam/empang, dll)	2 010	40,52	-	-	-	-
3 Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll)	1 476	29,75	-	-	-	-
Jumlah	4 961	100	624	100	623	100

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**Tabel 5.1.2.**  
**Luas Panen Tanaman Bahan Makanan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektar)	
	2015	2016
(1)	(4)	(5)
1 Padi Sawah	-	-
2 Padi Ladang	-	-
3 Jagung	27	71
4 Ubi Kayu	24	6
5 Ubi Jalar	10	1
6 Kacang Tanah	-	2
7 Kacang Kedelai	-	1
8 Kacang Hijau	-	1

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

## 5.2. Perkebunan dan Hortikultura

**Tabel 5.2.1.**  
**Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Bawang Merah	-	-
2 Bawang Putih	-	-
3 Bawang Daun	-	-
4 Kentang	-	-
5 Kubis	-	-
6 Petsai/Sawi	13	348
7 Wortel	-	-
8 Lobak	-	-
9 Kacang Merah	-	-
10 Kacang Panjang	10	478
11 Cabe Besar	-	-
12 Cabe Rawit	11	368
13 Tomat	6	558
14 Terung	15	457
15 Buncis	-	-
16 Ketimun	4	111
17 Labu	-	-
18 Kangkung	19	264
19 Bayam	20	291

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**Tabel 5.2.2.**  
**Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-Buahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon yang Menghasilkan	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Alpukat	10	6
2 Belimbing	175	198
3 Duku/Langsar/Kokosan	-	-
4 Durian	90	102
5 Jambu Biji	100	87
6 Jambu Air	180	94
7 Jeruk	215	578
8 Mangga	1 180	2 834
9 Manggis	-	-
10 Nangka/Cempedak	105	182
11 Nenas	26 300	447
12 Pepaya	650	347
13 Pisang	3 765	607
14 Rambutan	50	16
15 Salak	75	16
16 Sawo	15	26
17 Sirsak	70	48
18 Sukun	250	370
19 Melinjo	-	-
20 Petai	-	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**Tabel 5.2.3.**  
**Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Tanaman	Luas Areal
(1)	(2)
1 Aren/Enau	-
2 Asam Jawa	-
3 Cengkeh	-
4 Jambu Mete	-
5 Kakao	19,8
6 Kapuk	-
7 Kelapa Dalam	9,7
8 Kelapa Hibrida	-
9 Kemiri	-
10 Kopi	6,5
11 Lada	28,8
12 Pala	-
13 Nilam	-
14 Kelapa Sawit	-
15 Tembakau	-
16 Tanaman Perkebunan Lainnya	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari



**Tabel 5.2.4.**  
**Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman**  
**di Kecamatan Kambu, 2015 - 2016**

Jenis Tanaman	Produksi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Aren/Enau	-	-
2 Asam Jawa	-	-
3 Cengkeh	-	-
4 Jambu Mete	-	-
5 Kakao	3,30	6,1
6 Kapuk	-	-
7 Kelapa Dalam	1,2	1,2
8 Kelapa Hibrida	-	-
9 Kemiri	-	-
10 Kopi	1,95	1,95
11 Lada	4	4
12 Pala	-	-
13 Nilam	-	-
14 Kelapa Sawit	-	-
15 Tembakau	-	-
16 Tanaman Perkebunan Lainnya	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

## 5.3. Peternakan

**Tabel 5.3.1.**  
**Jumlah Populasi Ternak Besar**  
**di Kecamatan Kambu, 2015-2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Sapi	282	324
2 Kerbau	-	-
3 Kuda	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari

**Tabel 5.3.2.**  
**Jumlah Populasi Ternak Kecil**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kambing	217	250
2 Domba	-	-
3 Babi	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari

**Tabel 5.3.3.**  
**Jumlah Populasi Ternak Unggas**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Ayam Buras	30 460	35 029
2 Ayam Ras Pedaging	111 000	127 650
3 Ayam Ras Petelur	1 420	1 633
4 Itik/Bebek	1 287	1 480

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari





Jumlah Rumah Tangga  
Pelanggan PLN  
Kambu (jiwa), 2016

11.175





## VI. PERINDUSTRIAN, LISTRIK DAN AIR

### PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri



sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumahtangga.

5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

## ULASAN

### 6.1. Perindustrian

1. Di Kecamatan Kambu tidak terdapat usaha industri pengolahan besar dan sedang, namun terdapat sejumlah industri kecil dan mikro/ rumah tangga.
2. Tabel 6.1.1-6.1.2 menyajikan data usaha industri pengolahan kecil dan mikro serta tenaga kerjanya. Tampak bahwa industri makanan mendominasi di hampir semua kelurahan.

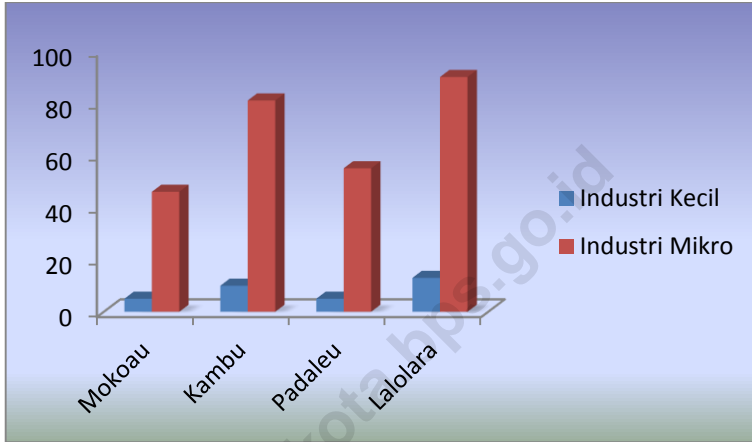
### 6.2. Listrik

1. Tabel 6.2.1. menunjukkan jumlah pengguna listrik PLN sebanyak 11.175 pelanggan. Tampak pula bahwa pengguna terbanyak ada di Kelurahan Lalolara dan yang terendah ada di Kelurahan Mokoau.

### 6.3. Air

1. Tabel 6.3.1. menunjukkan ada 3 usaha pengelolaan air, dalam hal ini penyediaan air bersih yang dijual per tangki (pejualan air tower). Usaha tersebut terdapat di 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Mokoau, Padaleu dan Lalolara

Gambar 6.1. Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Kelurahan Tahun 2016



## 6.1. Perindustrian

**Tabel 6.1.1.**  
**Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Industri Kecil		Industri Mikro/ Rumah Tangga	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	5	33	46	71
2 Kambu	10	75	81	159
3 Padaleu	5	40	55	74
4 Lalolara	13	109	90	142
Jumlah	33	257	272	446

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 6.1.2.**  
**Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	17	28	9	11
2 Kambu	12	27	21	40
3 Padaleu	25	58	10	15
4 Lalolara	28	47	17	36
Jumlah	82	160	57	102

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Tekstil		Industri Pakaian Jadi	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	9	17
2 Kambu	3	6	20	45
3 Padaleu	1	1	12	19
4 Lalolara	1	3	21	47
Jumlah	5	10	62	128

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan		Industri Percetakan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Mokoau	-	-	1	2
2 Kambu	3	5	8	29
3 Padaleu	2	3	2	3
4 Lalolara	3	8	17	64
Jumlah	8	16	28	98

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Farmasi, Produk Obat dan Jamu		Industri Barang Galian Bukan Logam	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Mokoau	1	1	3	5
2 Kambu	-	-	2	16
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	1	5	21

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Barang Dari Logam		Industri Furnitur	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Mokoau	5	15	5	24
2 Kambu	10	27	10	28
3 Padaleu	3	4	5	11
4 Lalolara	4	8	6	30
Jumlah	22	54	26	93

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	1	3	1	8
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	6	8	-	-
Jumlah	7	11	1	8

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 6.2. Listrik

**Tabel 6.2.1.**  
**Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Pengguna Listrik PLN	Pengguna Listrik Non PLN				Tidak Menggunakan Listrik
		Genset Sendiri	Tenaga Surya	Usaha Perorangan	Perusahaan Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	657	-	-	-	-	-
2 Kambu	2 012	-	-	-	-	-
3 Padaleu	1 092	-	-	-	-	-
4 Lalolara	7 414	-	-	-	-	-
Jumlah	11 175	-	-	-	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 6.3. Air

**Tabel 6.3.1.**  
**Jumlah Usaha Industri Air Minum dan Air Mineral dan Aktivitas**  
**Penunjang Pengelolaan Air Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Industri Air Minum dan Air Mineral (Termasuk Depot Air Isi Ulang)		Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
1 Mokoau	9	11	1	1
2 Kambu	21	40	-	-
3 Padaleu	9	12	1	1
4 Lalolara	17	36	1	1
Total	56	99	3	3



Jumlah Hotel di  
Kecamatan Kambu, 2016

3

HOTEL

<https://kendarikota.bps.go.id>



## VII. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

### PENJELASAN TEKNIS

#### 1. Perdagangan

Dalam kegiatan perdagangan, barang-barang yang diperdagangkan terdiri dari dua kelompok, hasil pertanian dan non pertanian. Kegiatan perdagangan diklasifikasi menjadi perdagangan kedaraan bermotor dan peralatannya, perdagangan besar dan perdagangan kecil.

2. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.

- a. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
- b. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.



## ULASAN

### 6.1. Perdagangan

1. Tidak terdapat satu pun pasar di Kecamatan Kambu.
2. Jumlah sarana perdagangan seperti mini market, dan kompleks pertokoan dapat dilihat pada tabel 7.1.1. Tampak bahwa terdapat 12 minimarket dan 6 kompleks pertokoan di Kecamatan Kambu.
3. Tabel 7.1.2. memperlihatkan bahwa terdapat 120 usaha perdagangan kendaraan bermotor, dan peralatannya di Kecamatan Kambu. Kelompok ini termasuk didalamnya bengkel kendaraan.

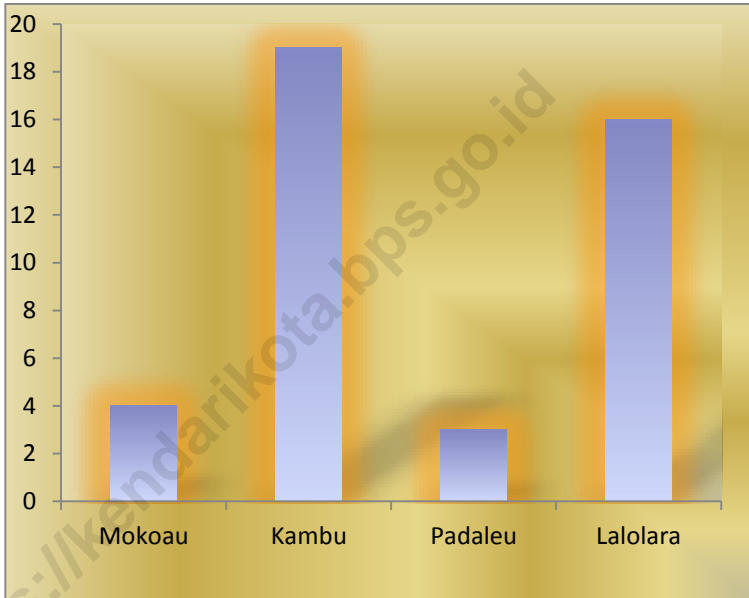
### 6.2. Hotel

1. Jumlah Hotel di Kecamatan Kambu disajikan pada tabel 7.2.1. Tampak bahwa keseluruhan hotel yang ada terletak di Kelurahan Kambu.
2. Akomodasi lainnya, dalam hal ini rumah kost paling banyak terdapat di Kelurahan Kambu dan Lalolara, yang merupakan mkonsentrasi tempat tinggal mahasiswa Universitas Haluoleo dan perguruan tinggi lainnya.

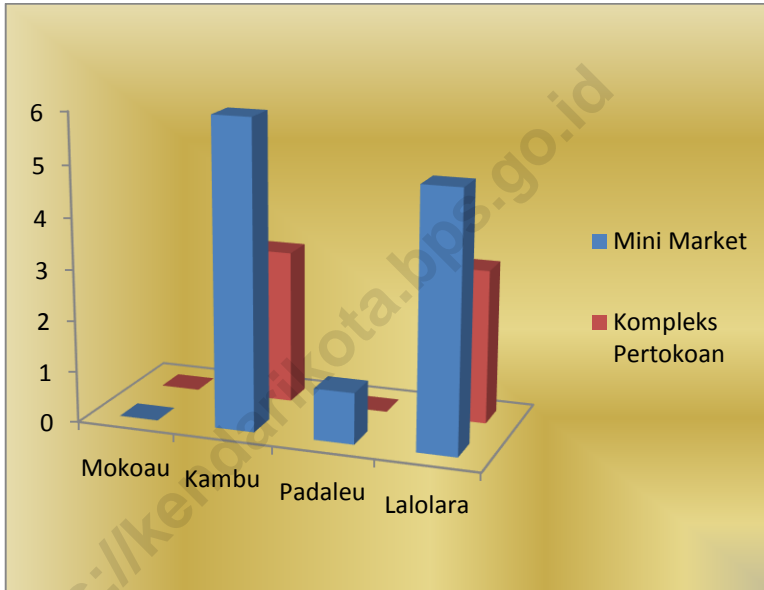
### 6.3. Restoran

1. Tabel 7.3.1. menyajikan banyaknya jasa restoran/ kedai makan minum dan tenaga kerjanya yang ada di Kecamatan Kambu. Tampak bahwa Kelurahan Kambu dan Lalolara memiliki jumlah Rumah Makan/ Warung Makan terbanyak dibanding dua kelurahan lainnya.

Gambar 7.1. Pedagang Eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau Menurut Kelurahan Tahun 2016



Gambar 7.2. Jumlah Sarana Ekonomi Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2016



## 7.1. Perdagangan

**Tabel 7.1.1.**  
**Jumlah Sarana Perdagangan Lainnya Dirinci menurut Jenisnya dan**  
**Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Super Market	Mini Market	Kelompok/ Kompleks Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	-	-	-
2 Kambu	-	6	3
3 Padaleu	-	1	-
4 Lalolara	-	5	3
Jumlah	-	12	6

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 7.1.2.**  
**Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	18	37	-	-
2 Kambu	48	174	-	-
3 Padaleu	11	27	1	1
4 Lalolara	43	131	-	-
Jumlah	120	369	1	1

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Makanan/ Minuman dan Tembakau		Perdagangan besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	1	6	-	-
3 Padaleu	1	2	1	3
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	2	8	1	3

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Alat Rumahtangga Lainnya		Perdagangan besar Komputer dan Alat Elektronik dan Mesin Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mokoau	1	2	-	-
2 Kambu	1	16	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	1	135
Jumlah	2	18	1	135

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Bahan Bangunan		Perdagangan besar Barang Campuran dan Barang khusus Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Mokoau	-	-	3	28
2 Kambu	1	4	2	18
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	4	5	46

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup		Perdagangan eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Mokoau	3	4	4	5
2 Kambu	2	4	19	22
3 Padaleu	3	6	3	3
4 Lalolara	2	6	16	25
Jumlah	10	20	42	55

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan eceran Alat Rumahtangga dan Bahan Bangunan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Mokoau	7	12	3	6
2 Kambu	20	24	32	78
3 Padaleu	4	5	5	10
4 Lalolara	36	64	16	46
Jumlah	67	105	56	140

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Komputer dan Alat Elektronik		Perdagangan eceran Barang Campuran	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Mokoau	-	-	105	138
2 Kambu	8	25	252	428
3 Padaleu	1	1	95	108
4 Lalolara	9	43	306	526
Jumlah	18	69	758	1 200

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan Keliling dan Kaki Lima		Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Mokoau	31	36	19	27
2 Kambu	66	78	37	92
3 Padaleu	42	45	13	20
4 Lalolara	95	127	65	120
Jumlah	234	286	134	259

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 7.2. Hotel

**Tabel 7.2.1.**  
**Banyaknya Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Menurut**  
**Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Hotel/ Akomodasi	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	-	-	-
2 Kambu	3	72	108
3 Padaleu	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-
Jumlah	3	72	108

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 7.2.2.**  
**Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Hotel/ Akomodasi	Tenaga Kerja		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	3	8	12	20
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	3	8	12	20

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 7.2.3.**  
**Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Jumlah Tamu Menginap Menurut**  
**Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Hotel/ Akomodasi	Jumlah Tamu		
		Domestik	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	3	4.610	-	4.610
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	3	4.610	-	4.610

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 7.2.4.**  
**Banyaknya Akomodasi Lainnya dan Jumlah Tenaga kerja**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Jumlah Akomodasi Lainnya	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	27	33
2 Kambu	165	199
3 Padaleu	20	31
4 Lalolara	195	275
Jumlah	407	538



## 7.3. Restoran

**Tabel 7.3.1.**  
**Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Restoran		Rumah Makan/ Warung Makan		Kedai Makan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	1	1	32	66	5	6
2 Kambu	1	6	121	313	55	126
3 Padaleu	-	-	18	38	9	17
4 Lalolara	4	31	70	220	31	61
Jumlah	6	38	241	637	100	210

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.3.1.

Kelurahan	Pedagang Makanan Keliling		Pedagang Makanan Keliling	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	2	2	-	-
2 Kambu	3	7	-	-
3 Padaleu	5	5	1	1
4 Lalolara	6	11	2	9
Jumlah	16	25	3	10

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



Jumlah Penyiaran Radio  
di Kecamatan Kambu

2



<https://kendarikota.bps.go.id>



## VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
  - a. **Angkutan Darat**  
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
  - b. **Pos dan Telekomunikasi**  
Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat. Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat akan semakin lancar.
  - c. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel.

- d. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- e. **Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- f. **Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
- g. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- h. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- i. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

**ULASAN****1.1. Transportasi**

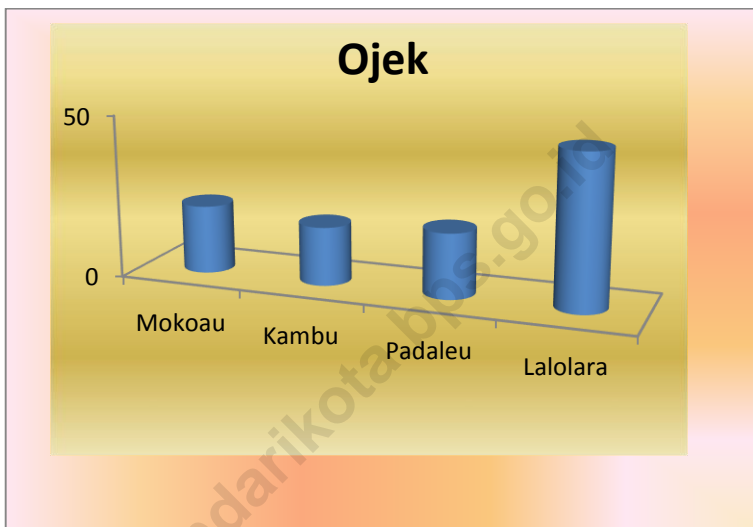
1. Tabel 8.1.1 menyajikan data banyaknya usaha angkutan umum dan jenis angkutannya menurut kelurahan di Kecamatan Kambu.
2. Jumlah angkutan ojek masih menjadi pilihan bagi penduduk di Kecamatan Kambu terbukti dengan jumlah usaha angkutan ojek sebanyak 106 unit.

**1.2. Komunikasi**

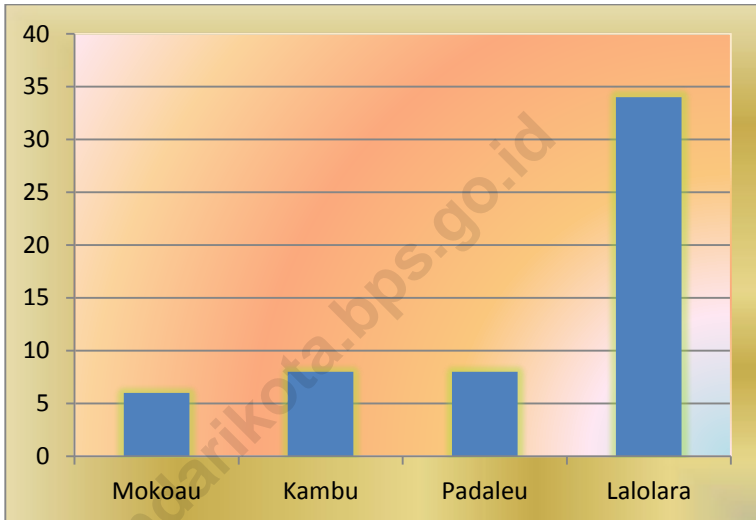
1. Terdapat 2 (dua) unit penyiaran radio yang terletak di Kelurahan Kambu dan Lalolara. Data ini disajikan pada Tabel 8.2.1.
2. Banyaknya usaha jasa penunjang telekomunikasi menurut kelurahan disajikan pada Tabel 8.2.2. Terlihat bahwa terdapat warnet paling banyak di Kelurahan Lalolara dan Kambu sedangkan penjual pulsa (M-Kios) tersebar disemua kelurahan.



Gambar 8.1. Banyaknya Angkutan Ojek di Kecamatan Kambu Tahun 2016



**Gambar 8.2. Banyaknya Counter/Penjual Pulsa (M-Kios) Menurut Kelurahan Tahun 2016**



1.3. Transportasi

**Tabel 8.1.1.**  
**Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Bus		Taksi	
	Usaha	Tenaga Kerja	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	4	4
Jumlah	-	-	4	4

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 8.1.1.

Kelurahan	Angkutan Antar Kota		Angkutan Kota	
	Usaha	Armada	Usaha	Armada
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mokoau	-	-	3	3
2 Kambu	-	-	4	5
3 Padaleu	1	2	17	18
4 Lalolara	2	16	15	17
Jumlah	3	18	39	43

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 8.1.2.**  
**Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 Menurut Penggunaannya**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Angkutan Ojek
(1)	(2)
1 Mokoau	21
2 Kambu	18
3 Padaleu	20
4 Lalolara	47
Jumlah	106

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Kambu

**Tabel 8.1.3.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Travel/Biro Perjalanan		Persewaan/ Rental Kendaraan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	2	6	-	-
2 Kambu	8	17	6	21
3 Padaleu	10	12	5	6
4 Lalolara	10	23	3	10
Jumlah	30	58	14	37

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

8.2. Komunikasi

**Tabel 8.2.1.**  
**Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran		Penyiaran TV dan Radio	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	1	10
3 Padaleu	1	10	-	-
4 Lalolara	-	-	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>15</b>

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 8.2.2.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu		Warnet		Kounter /Pedagang M-Kios	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	-	-	1	2	36	38
2 Kambu	-	-	13	21	70	90
3 Padaleu	-	-	3	4	29	29
4 Lalolara	-	-	17	34	225	265
Jumlah	-	-	34	61	360	422

Sumber : Sensus Ekonomi 2016





Jumlah Wajib Pajak di  
Kecamatan Kambu, 2016

10.547

PAJAK





## IX. KEUANGAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP (Unit Pmbantu/Kantor Kas).
7. Data koperasi bersumber dari hasil Sensus Ekonomi 2016. Data koperasi yang disajikan meliputi :
  - a. Jumlah usaha koperasi
  - b. Jumlah Tenaga Kerjanya

8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
11. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

## ULASAN

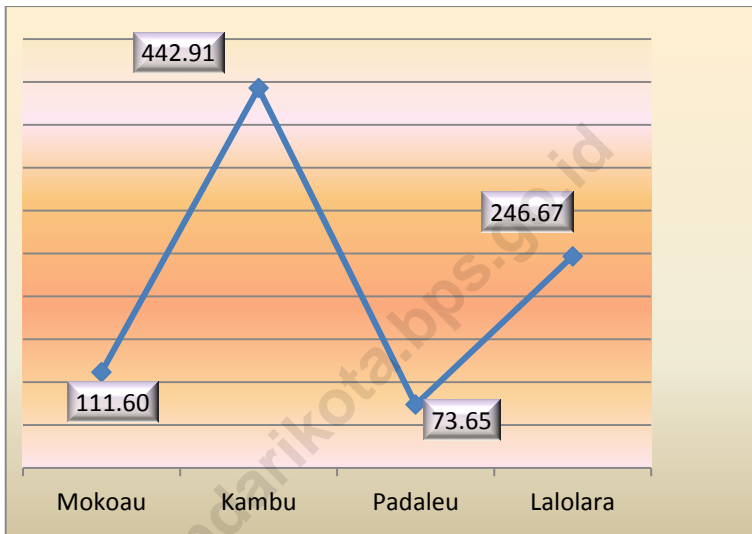
### 9.1. Keuangan

1. Tabel 9.1.1 menyajikan data jumlah bank menurut kelurahan di Kecamatan Kambu. Terdapat 5 (lima) unit bank pemerintah dan 1 (satu) unit bank swasta.
2. Terdapat perusahaan asuransi non jiwa di Kecamatan Kambu sebanyak 1 (satu) unit yang terletak di Kelurahan Kambu, data tersebut disajikan pada tabel 9.1.2..
3. Terdapat 3 (tiga) unit pegadaian di Kecamatan Kambu yakni 1 (satu) unit di Kelurahan Padaleu dan 2 (dua) unit Kelurahan Lalolara, data tersebut disajikan pada tabel 9.1.3.

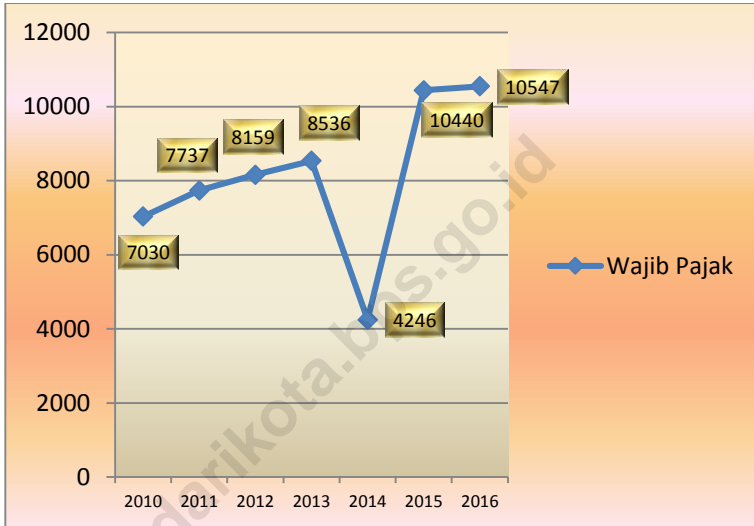
### 9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

1. Jumlah wajib pajak Kecamatan Kambu pada tahun 2016 tercatat sebanyak 10.547 wajib pajak. Kelurahan dengan wajib pajak terbanyak adalah Kelurahan Mokoau dan yang terendah adalah Kelurahan Lalolara. Data ini dapat dilihat pada tabel 9.2.1..
2. Realisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan disajikan pada tabel 9.2.2.. Tampak bahwa Kelurahan Kambu mampu memberikan realisasi pajak terbesar untuk Kecamatan Kambu sepanjang tahun 2016 yakni sebesar Rp. 442.913.868,-

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kambu Tahun 2016 (juta rupiah)



Gambar 9.2. Jumlah Wajib Pajak di Kecamatan Kambu, 2010 – 2016





## 9.1. Jasa Keuangan

**Tabel 9.1.1.**  
**Banyaknya Bank Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Bank Pemerintah		Bank Swasta		Bank Syariah	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	-	-	-	-	-	-
2 Kambu	2	18	1	25	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-	-	-
4 Lalolara	3	32	-	-	-	-
Jumlah	5	50	1	25	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 9.1.2.**  
**Banyaknya Perusahaan Asuransi Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Asuransi Jiwa		Asuransi Non Jiwa	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	-	-	1	4
3 Padaleu	-	-	-	-
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	4

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 9.1.3.**  
**Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Koperasi		Lembaga Keuangan Mikro		Perantara Moneter Lainnya	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	9	78	-	-	-	-
2 Kambu	3	15	1	13	-	-
3 Padaleu	3	12	-	-	-	-
4 Lalolara	1	20	1	9	1	1
Jumlah	16	125	2	22	1	1

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.3.

Kelurahan	Pegadaian		Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/ Perorangan	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	1	1
2 Kambu	-	-	2	44
3 Padaleu	1	6	-	-
4 Lalolara	2	14	1	61
Jumlah	3	20	4	106

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Kambu

**Tabel 9.1.4.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Lainnya Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Notaris		Akuntan	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	-	-
2 Kambu	1	3	-	-
3 Padaleu	-	-	1	2
4 Lalolara	-	-	-	-
Jumlah	1	3	1	2

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.4.

Kelurahan	Advokat		Jasa Persewaan Alat (Bukan Kendaraan)	
	Jumlah	Tenaga Kerja	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mokoau	-	-	3	5
2 Kambu	-	-	4	14
3 Padaleu	4	6	2	6
4 Lalolara	3	16	23	42
Jumlah	7	22	32	67

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 9.1.5.**  
**Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Binatu/ Laundry		Foto Amatir		Salon Kecantikan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mokoau	2	8	-	-	6	15
2 Kambu	7	30	2	3	11	18
3 Padaleu	5	11	2	5	1	1
4 Lalolara	5	14	1	5	20	59
Jumlah	19	63	5	13	38	93

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Kambu

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Pangkas Rambut		Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen		Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mokoau	3	3	-	-	-	-
2 Kambu	6	14	2	9	2	9
3 Padaleu	4	8	2	5	1	1
4 Lalolara	4	11	-	-	5	14
Jumlah	17	36	4	14	8	24

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Reparasi Alas Kaki dan Barang dari Kulit		Reparasi Furniture		Reparasi Barang Keperluan Pribadi Lainnya	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Mokoau	-	-	-	-	-	-
2 Kambu	1	1	-	-	-	-
3 Padaleu	-	-	-	-	1	1
4 Lalolara	4	4	-	-	1	2
Jumlah	5	5	-	-	2	3

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor		Reparasi Mobil		Pencucian dan Salon Mobil	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Mokoau	14	23	3	5	1	9
2 Kambu	31	68	4	4	4	31
3 Padaleu	8	23	2	3	-	-
4 Lalolara	23	43	2	5	-	-
Jumlah	76	157	11	17	5	40

## 9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

**Tabel 9.2.1.**  
**Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2015 - 2016**

Kelurahan	Jumlah Wajib Pajak	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Mokoau	3 031	3 102
2 Kambu	3 004	3 019
3 Padaleu	2 285	2 280
4 Lalolara	2 120	2 146
Jumlah	10 440	10 547

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 9.2.2.**  
**Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Kambu, 2016**

Kelurahan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Tunggakan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mokoau	463 297 627	111 602 111	351 695 516
2 Kambu	1 468 366 380	442 913 868	1 025 452 512
3 Padaleu	406 887 508	73 647 359	333 240 149
4 Lalolara	611 416 613	246 669 089	364 747 524
Jumlah	2 949 968 128	874 832 427	2 075 135 701

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Kambu



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117  
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776  
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : [bps7471@bps.go.id](mailto:bps7471@bps.go.id)



9 772597 774008